

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman dan S. Askar. 2001. Pengaruh Penambahan Zinc Methionina ke dalam Simulasi Rumen Secara *In-Vitro* Terhadap Produksi Asam Lemak Atsiri. Media Peternakan. 7(2):43-47.
- Adiati, U., V. Soepono., Handawirawan., A. Gunawan, dan Angreani. 1995. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Terhadap Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* L.). Di Kecamatan Pispo Kabupaten Pasuruan. Jilid 2: 583-5866.
- Adrianton. 2010. Pertumbuhan Dan Nilai Gizi Tanaman Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* L.) Pada Berbagai Interval Pemotongan. J. Agroland 17 (3) : 192 – 197.
- Adrianton. 2010. Pertumbuhan dan Nilai Gizi Tanaman Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* L.) Pada Berbagai Interval Pemotongan. Fakultas Pertanian. Universitas Taduloko. Sulawesi Tengah.
- Advena, D. 2014. Fermentasi Batang Pisang (*Musa parasidiaca*) Menggunakan Probiotik dan Lama Inkubasi Berbeda Terhadap Perubahan Kandungan Bahan Kering, Protein Kasar dan Serat Kasar. Jurnal Ilmu Peternakan 38(2): 101-103. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa. Padang.
- Bangsa, D. W. 2015. Pengaruh Penambahan Tingkat Tepung Gaplek (*Manihot esculenta*) Pada Pembuatan Silase Limbah Sayuran Terhadap Kualitas Fisik dan Sifat

- Kimiawi Silase. J. Ilmiah Peternakan Terpadu, 3(3):163-169.
- Cahyani, R. D., L. K. Nuswantara dan A. Subrata. 2012. Pengaruh Proteksi Protein Tepung Kedelai dengan Tanin Daun Bakau terhadap Konsentrasi Amonia, *Undegradable Protein* dan Protein Total secara *In Vitro*. Animal Agricultural Journal. 1(1): 159-166.
- Departemen Pertanian. 1980. Silase Sebagai Makanan Ternak. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian. Laporan Penelitian Ternak. Ciawi, Bogor.
- Ensminger, M. E., J. E. Oldfield., and W. W. Heinemann. 1990. Feed and Nutrition. The Ensminger Publishing Company, California.
- Fajarudin, M. W., M. Junus., dan E. Setyowati. 2013. Pengaruh Lama Fermentasi EM-4 Terhadap Kandungan Protein Kasar Padatan Kering Lumpur Organik Unit Gas Bio. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. Fakultas Peternakan UB. 23 (2):14-18.
- Gonggo, B. M., Hermawan., dan D. Anggraeni. 2005. Pengaruh Jenis Tanaman Penutup dan Pengolahan Tanah Terhadap Sifat Fisik Tanah Pada Lahan Alang-Alang. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 7(1): 44-55.
- Hading, A. R. 2014. Kandungan Protein Kasar, Lemak Kasar, Serat Kasar, dan BETN Silase Pakan Lengkap Berbahan Dasar Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* L.) dan Biomassa Murbei (*Morus alba* L.). Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 1(1): 23-26.

- Hardianti, Nurandani, Sutrisno dan Endro. 2007. Uji Pembuatan Biogas dari Kotoran Gajah Dengan Variasi Penambahan Urine Gajah dan Air. Jurnal Presipitasi ISN 1907-187 X.3 (2):73-77.
- Houdkova L., J. Boran., and T. Elsaber., 2009. *Dewatering of thermally disintegrated sewage LOUGB*. Bruno University of Technologi, Institute Of Prosses and Environmental engineering technicka 2. Czech Republic.
- Jayanegara, A. dan A. Sofyan. 2008. Penentuan Aktivitas Biologis Tanin Beberapa Hijauan Secara *In-Vitro* Menggunakan ‘Hohenheim Gas Test’ Dengan Polietilen Glikol Sebagai Determinan. Media Peternakan 31(1):44.
- Jenny, I., dan M. Christiyanto. 2012. Produksi Amonia, Undegraded Protein dan Protein Total secara *In-Vitro* Bungkil Biji Kapuk yang Diproteksi dengan Tanin Alami. Anim. Agric. J, 1(-): 277-284.
- Junus, M. 2006. Teknik Membuat dan Memanfaatkan Unit Gas Bio. DTC. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Juwita, R. 2012. Studi Produksi Alkohol Dari Tetes Tebu (*Saccharum officinarum* L) Selama Proses Fermentasi. (Doctoral Dissertation). Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Karlina, S. 2008. Pengaruh Fermentasi Ragi Tape dan Lama Fermentasi Terhadap Mutu Tape Ubi Jalar. Universitas Sumatra Utara. 1(-)10-14.

- Kristanto, P. 2006. Ekologi Industri. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Kurnianingtyas, I.B., P. R. Pandansari., I. Astuti., S. D . Widyawati., dan W. P. S Suprayogi. 2012. Pengaruh Macam Akselerator Terhadap Kualitas Fisik, Kimiawi, dan Biologis Silase Rumput Kolonjono (*Brachiaria mutica*). Tropical Animal Husbandry, Vol. 1(1):7-14.
- Kurniawan, D., Erwanto, dan F. Farida. 2015. Pengaruh Penambahan Berbagai Starter Pada Pembuatan Silase Terhadap Kualitas Fisik dan pH Silase Ransum Berbasis Limbah Pertanian. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu, 3(4):191-195.
- Lamid, M., Iamudiono, S. Koesnoto, S. Chusniati, N. Hidayatik, dan E.V.F. Vina. 2012. Karakteristik Silase Pucuk Tebu (*Saccharum officinarum* L.) dengan penambahan *Lactobacillus plantarum*. Agrovetriner 1(1):5-10.
- Lugiyo., dan Sumarto. 2000. Teknik Budidaya Rumput Gajah cv. Hawaii (, P., A. R. Henderson and S. E. J. Heron. 1991. The biochemistry of *Pennisetum purpureum* L.). Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Diterbitkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. 4 (2):120-125.
- Macaulay, A. 2004. Evaluating Silage Quality. <http://www1.agric.go.ab.ca/departement/deptdocs.nsf/all/for4909.Html>. Diakses tanggal 16 Agustus 2017.
- Mayulu, H. 2014. Pengaruh Pemberian Complete Feed Berbasis Jerami Padi (*Oriza sativa*) Amofer Terhadap

Konsumsi dan Pertambahan Bobot Badan Harian Sapi Potong Peternakan Simmental. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

- Mc. Donald, P. R. 1981. The Biochemistry of Silage. Chicester. Willey and Sons Inc., New York. P. 7 (2):96-105.
- Mc. Donald, P. R., A. Edwards., J. F. D. Greenhalg. 1988. Animal Nutrition. English Language Book Society, Longman, London.
- Mc. Donald, P. R., A. Edwards., J. F. D. Greenhalg., and C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition 6th Edition. Longman Scientific and Technical Co. Published in The United States with John Willey and Sons Inc, New York.
- Ohmomo. S., O. Tanaka., H. K Kitamoto., and Y. Cai. 2002. Silage and Microbial Performance, Old Story but New Problem. JAR 36(2): 59-71.
- Okaraonye, C. C., and J. C Ikewuchi. 2009. Nutritional and Antinutritional Components of *Pennisetum purpureum* Schumach. Pakistan Journal of Nutritional 8(1): 32-34
- Okta. A. S., S. Chuzaemi., dan Marjuki. 2012. Pengaruh Penambahan Probiotik pada Pakan Ternak Ruminansia Terhadap Kecernaan, Konsentrasi NH<sub>3</sub>, dan VFA secara *In-Vitro*. J. Fakultas Peternakan. UB. Malang.
- Pamungkas, D., Y.N. Anggraeni, Kusmartono dan N.H. Krishna. 2008. Produksi Asam Lemak Terbang dan Ammonia Rumen Sapi Bali pada Imbangan Daun Lamtoro (*L. Leucocephala*) dan Pakan Lengkap yang

Berbeda. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 4(3): 197-204.

Prasetyo, A. 2003. Model Usaha Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* L.) Sebagai Pakan Sapi Perah Di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Semarang.

Puastuti, W. 2009. Manipulasi Bioprosam dalam Rumen untuk Meningkatkan Penggunaan Pakan Beserat. WARTAZOA. 19(4):181-190.

Purbowati, E. 2014. Karakteristik Cairan Rumen, Jenis, dan Jumlah Mikroba dalam Rumen Sapi. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang.

Rahayu, E.S . dan Margino. 1997. Bakteri Asam Laktat: Isolasi dan Identifikasi. Materi Workshop. Seminar Makalah Tugas Akhir. PAU Pangan dan Gizi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Reynold, C.K. 1995. Quantitative Aspects Of Liver Metabolism in Ruminant. In:Engelhards , W.V.S. Leonhard-Marek, G.Breves, D.Giesecke (Eds), Ruminant Physiology:Digestion, Metabolism, Growth and Reproduction. Ferdinand Enke Verlag. Pp. 1(-):351-368.

Riswandi, Muhakka dan M. Lehan., 2015. Evaluasi Nilai Kecernaan Secara *In-Vitro* Ransum Ternak Sapi Bali yang Disuplementasi dengan Probiotik Bioplus. Jurnal Peternakan Sriwijaya 4 (1):35-46.

- Sanderson, M. A. and R. A. Paul. 2008. Perennial Forages As Second Generation Bioenergy Crop. *International Journal Of Molecular Science*, 9, 768-788.
- Seseray D.Y., B. Santoso, dan M. N. Lekitoo. 2013. Pengaruh Level Pupuk Organik Cair terhadap Produksi Bahan Kering dan Imbangan Daun-Batang Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* L.) Develoasi Keempat.J. Ilmiah Peternakan.1 (1):365-373.
- Santosa, U. 2001. Efek Imbangan Jerami Padi Hasil Fermentasi dengan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) terhadap Kecernaan dan TDN Ransum Pada Sapi Jantan Peranakan Ongole.J.Ilmua Ternak 1:1-6
- Setyaningsih, dan Retno. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.): Uji Coba penerapan System of Rice Intensification (SRI). Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan (BPSB) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.Diunduh: 4 Maret 2011.
- Sisayavong. 2005. Potensi Pemanfaatan Limbah Udang Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai. Universitas Terbuka. Bogor.
- Siregar, S. B. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekanto, L., P. Subur, Soegoro. M, R. Utomo., Muridan, Soedjadi, Soewondo, Toha. R .M, Soediyo, Purwo. S, Musringan , Sahari. M , dan Astuti. 1980. Laporan Proyek Konservasi Hijauan Makanan Ternak Jawa

Tengah. Direktorat Bina Produksi, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian dan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Stefani, J. W. H., F. Driehuis., J .C. Gottschal., and S .F. Spoelstra., 2010. Silage Fermentation Processes and Their Manipulation. Electronic conference on tropical silage. Food Agriculture Organization. 2(5):29-33.
- Subrata, A., L. M. Yusiati., dan A. Agus., 2005. Pemanfaatan Tanin Ampas Teh terhadap Efek Defaunasi, Parameter Fermentasi Rumen dan Sintesis Protein Mikrobia secara *In-Vitro*. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suhastyo. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 1(3): 35-38.
- Sutrisno, B. 2013. Tabel Nilai Nutrisi Bahan Pakan. <http://bumiternak-betha.blogspot.com/2013/04/tabel-nilai-nutrisi-bahan-pakan.html>. Diunduh pada tanggal 16 Desember 2013.
- Syamsuddin, N., J. A. Syamsu., E. F. Puspita., dan Nurhaeni. 2004. Kualitas Fermentasi Silase Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* L.) dengan Penambahan Inokulan Bakteri Asam Laktat dan Molases. Bull.Nutrisi dan Makanan Ternak 5(1):67-75
- Tanuwira, U. H., B. Ayuningsih., dan Mansyur. 2005. Fermentabilitas dan Kecernaan Ransum Lengkap Sapi Perah Berbasis Jerami Padi dan Pucuk Tebu Teramoniasi (*In-Vitro*). Jurnal Ilmu Ternak. 5 (2):64-69.



- Tifani, M. A., S. Kumalaningsih., dan A. F. Mulyadi., 2015. Produksi Bahan Pakan Ternak Dari Ampas Tahu Dengan Fermentasi Menggunakan EM4. *Jurnal Penelitian*. 1 (2) 35-36.
- Utomo, R. 1999. Teknologi Pakan Hijauan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widawati, S. 2005. Daya Pacu Aktifator Fungi Asal Kebun Biologi Wamena Terhadap Kematangan Hara Kompos, serta Jumlah Mikroba Pelarut Fosfat dan Penambat Nitrogen. LIPI. Bogor.
- Wina, E., S. Muetzel., and K. Becker., 2005. The Impact of Saponin or Saponin-Containing Plant Materials on Ruminant Production. *J. Agric. Food. Chem.* 53: 8093-8105
- Winarno, F.G. 2000. Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Zaenuri, R., S. Bambang., dan T.S.H. Alexander., 2006. Kualitas Pakan Ikan Berbentuk Pelet Dari Limbah Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya. Malang.
- Zailzar, Lili., Sujono., Suyatno., dan A. Yani. 2011. Peningkatan Kualitas dan Ketersediaan Pakan untuk Mengatasi Kesulitan di Musim Kemarau pada Kelompok Peternak Sapi Perah. *Jurnal Dedikasi*. 8(4): 145-148.
- Zakariah, M. A. Fermentasi Asam Laktat Pada Silase. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.